

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
TUGAS AKHIR PERIODE 130/52

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 130/52 pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Maret 2015

Waktu : 10.00 -10.45 WIB

Tempat : Gedung C Laboratorium Struktur, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Dilakukan oleh:

Nama : Osy Grasiani Ozella

NIM : 21020111130123

Judul : *Semarang Youth Center* dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing I : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

Pembimbing II : Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.

Penguji : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES., DEA.

Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Semarang Youth Center* ini dimulai pukul 10.00 WIB dan dibuka oleh Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang (melingkupi: aktualita, urgensi, originalitas, dan alur pikir dengan dukungan data)
 - b. Studi Banding
 - c. Perhitungan Kapasitas Ruang
 - d. Program Ruang
 - e. Tinjauan Lokasi dan Tapak
 - f. Pendekatan program perencanaan dan perancangan

Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut:

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

1. Pertanyaan:

Apa justifikasi pemilihan kegiatan yang difasilitasi oleh *Semarang Youth Center*?

Jawaban:

Justifikasi dilakukan melalui pengambilan data komunitas pemuda di Kota Semarang beserta jumlah peminat, prestasi, dan fasilitas yang sudah ada maupun belum ada.

2. Pertanyaan:

Di sajian data dinyatakan minat pemuda Kota Semarang cukup tinggi dalam menonton film, namun mengapa tidak ada fasilitas bioskop?

Jawaban:

Fasilitas menonton film dipilih berupa *main theater* (auditorium) dan *mini theater*, agar lebih fleksibel dalam hal fungsi, yaitu dapat menampung kegiatan menonton film atau dokumenter seperti bioskop dan menampung kegiatan pertunjukkan kesenian pemuda.

3. Saran dan Masukan:

Sajikan data berkaitan dengan justifikasi pemilihan kegiatan dalam format tabel, untuk memudahkan perbandingan dan penarikan kesimpulan.

Jawaban:

Baik Pak, terima kasih atas pertanyaan dan masukannya. Laporan akan saya tinjau untuk diperbaiki sesuai petunjuk dan arahan Bapak.

Dr. Ir. Atik Suprpti, M.T.

1. Pertanyaan:

Untuk *Semarang Youth Center*, dinyatakan adanya sebuah konsep yang berbeda. Sejauh mana implementasi pernyataan tersebut dalam segi desain, fasilitas, dan kegiatan yang difasilitasi? Karena sesuai data, minat pemuda di Kota Semarang masih sangat bervariasi.

Jawaban:

Konsep yang berbeda di sini adalah bahwa desain dan fasilitas serta kegiatannya dirancang mengikuti perkembangan jaman. Bangunan tidak lagi berbentuk seperti bangunan pemerintah, meskipun kepemilikannya masih oleh pemerintah. Pengelolaan *joint* dengan pihak swasta akan lebih mendukung berkembangnya terobosan-terobosan baru di *Semarang Youth Center*. Tidak semua kegiatan pemuda akan difasilitasi, walaupun bangunan direncanakan memiliki banyak ruang terbuka maupun *indoor* serbaguna yang dapat menampung berbagai macam kegiatan pemuda. Kegiatan-kegiatan utama yang difasilitasi dipilih berdasarkan jumlah peminat dan kondisi fasilitas yang sudah ada (*existing*).

2. Pertanyaan:

Bagaimana metode penghitungan kapasitas bangunan?

Jawaban:

Penghitungan dilakukan dengan mempertimbangkan proyeksi jumlah remaja Kota Semarang tahun 2023 (10 tahun dari data terakhir). Untuk prediksi daya tampung, dilakukan penghitungan dengan mengurangi jumlah remaja di Kota Semarang dengan daya tampung Gelanggang Remaja Manunggal Jati dan GOR Jatidiri.

3. Saran dan Masukan:

Pada program ruang, perhatikan lagi jenis ruang fungsional seperti *lobby*, *hall*, dan loket-loket pembayaran. Fasilitas dikelola oleh swasta sehingga tentu ada fasilitas yang akan membutuhkan pungutan biaya. Selain itu, jangan lupa cantumkan nama dosen pembimbing pada *cover* laporan.

Jawaban:

Baik Bu, terima kasih atas pertanyaan dan masukannya. Laporan akan saya tinjau untuk diperbaiki sesuai petunjuk dan arahan Ibu.

Dengan demikian, Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Perbaikan laporan dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari Tim Dosen. Perbaikan-perbaikan diuraikan sebagai berikut:

1. Penambahan tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap penyajian data.
2. Peninjauan kembali terhadap metode penghitungan kapasitas bangunan.
3. Peninjauan kembali terhadap kapasitas dan jenis ruang pada program ruang.
4. Peninjauan kembali terhadap ukuran tapak.

Semarang, 30 Maret 2015

Peserta Sidang,

Osy Grasiani Ozella

NIM. 21020111130123

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 19640804 199102 1 002

Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.
NIP. 196511131998032001

Penguji

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES., DEA.
NIP. 19641108 199001 1 001



PANITIA TUGAS AKHIR

PERIODE 130/52: JANUARI — JUNI TAHUN 2015
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

PENGESAHAN REVISI LP3A

Nama Mahasiswa : Osy Grasiani Ozella
NIM : 21020110120035
Tugas Akhir Periode : 130/52
Judul : *Semarang Youth Center*
Tanggal sidang LP3A : 27 Maret 2015

Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Semarang Youth Center* ini dimulai pukul 10.00 WIB dan dibuka oleh Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang (melingkupi: aktualita, urgensi, originalitas, dan alur pikir dengan dukungan data)
 - b. Studi Banding
 - c. Perhitungan Kapasitas Ruang
 - d. Program Ruang
 - e. Tinjauan Lokasi dan Tapak
 - f. Pendekatan program perencanaan dan perancangan

Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut:

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

1. Pertanyaan:

Apa justifikasi pemilihan kegiatan yang difasilitasi oleh *Semarang Youth Center*?

Jawaban:

Justifikasi dilakukan melalui pengambilan data komunitas pemuda di Kota Semarang beserta jumlah peminat, prestasi, dan fasilitas yang sudah ada maupun belum ada.

2. Pertanyaan:

Di sajian data dinyatakan minat pemuda Kota Semarang cukup tinggi dalam menonton film, namun mengapa tidak ada fasilitas bioskop?

Jawaban:

Fasilitas menonton film dipilih berupa *main theater* (auditorium) dan *mini theater*, agar lebih fleksibel dalam hal fungsi, yaitu dapat menampung kegiatan menonton film atau dokumenter seperti bioskop dan menampung kegiatan pertunjukkan kesenian pemuda.

3. Saran dan Masukan:

Sajikan data berkaitan dengan justifikasi pemilihan kegiatan dalam format tabel, untuk memudahkan perbandingan dan penarikan kesimpulan.

Jawaban:

Baik Pak, terima kasih atas pertanyaan dan masukannya. Laporan akan saya tinjau untuk diperbaiki sesuai petunjuk dan arahan Bapak.

Dr. Ir. Atik Suprpti, M.T.

1. Pertanyaan:

Untuk *Semarang Youth Center*, dinyatakan adanya sebuah konsep yang berbeda. Sejauh mana implementasi pernyataan tersebut dalam segi desain, fasilitas, dan kegiatan yang difasilitasi? Karena sesuai data, minat pemuda di Kota Semarang masih sangat bervariasi.

Jawaban:

Konsep yang berbeda di sini adalah bahwa desain dan fasilitas serta kegiatannya dirancang mengikuti perkembangan jaman. Bangunan tidak lagi berbentuk seperti bangunan pemerintah, meskipun kepemilikannya masih oleh pemerintah. Pengelolaan *joint* dengan pihak swasta akan lebih mendukung berkembangnya terobosan-terobosan baru di *Semarang Youth Center*. Tidak semua kegiatan pemuda akan difasilitasi, walaupun bangunan direncanakan memiliki banyak ruang terbuka maupun *indoor* serbaguna yang dapat menampung berbagai macam kegiatan pemuda. Kegiatan-kegiatan utama yang difasilitasi dipilih berdasarkan jumlah peminat dan kondisi fasilitas yang sudah ada (*existing*).

2. Pertanyaan:

Bagaimana metode penghitungan kapasitas bangunan?

Jawaban:

Penghitungan dilakukan dengan mempertimbangkan proyeksi jumlah remaja Kota Semarang tahun 2023 (10 tahun dari data terakhir). Untuk prediksi daya tampung, dilakukan penghitungan dengan mengurangi jumlah remaja di Kota Semarang dengan daya tampung Gelanggang Remaja Manunggal Jati dan GOR Jatidiri.

3. Saran dan Masukan:

Pada program ruang, perhatikan lagi jenis ruang fungsional seperti *lobby*, *hall*, dan loket-loket pembayaran. Fasilitas dikelola oleh swasta sehingga tentu ada fasilitas yang akan membutuhkan pungutan biaya. Selain itu, jangan lupa cantumkan nama dosen pembimbing pada *cover* laporan.

Jawaban:

Baik Bu, terima kasih atas pertanyaan dan masukannya. Laporan akan saya tinjau untuk diperbaiki sesuai petunjuk dan arahan Ibu.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Perbaikan laporan dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari Tim Dosen. Perbaikan-perbaikan diuraikan sebagai berikut:

1. Penambahan tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap penyajian data.
2. Peninjauan kembali terhadap metode penghitungan kapasitas bangunan.
3. Peninjauan kembali terhadap kapasitas dan jenis ruang pada program ruang.
4. Peninjauan kembali terhadap ukuran tapak.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa naskah LP3A telah direvisi sesuai dengan masukan dan arahan dosen pembimbing dan penguji pada waktu Sidang LP3A.

Semarang, 1 April 2015

Mahasiswa

Osy Grasiani Ozella
NIM. 21020111130123

Mengetahui :

Pembimbing 2

Pembimbing 1

DR. Ir. Atik Suprpti, M.T.
NIP. 196511131998032001

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 19640804 199102 1 002



PANITIA TUGAS AKHIR

PERIODE 130/52: JANUARI – JUNI TAHUN 2015
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

PENGESAHAN REVISI LP3A

Nama Mahasiswa : Osy Grasiani Ozella
NIM : 21020111130123
Tugas Akhir Periode : 130/52
Judul : *Semarang Youth Center*
Tanggal sidang LP3A : 27 Maret 2015

Dengan ini, saya menyatakan bahwa naskah LP3A telah direvisi sesuai dengan masukan dan arahan dosen pembimbing dan penguji pada waktu Sidang LP3A.

Semarang, 1 April 2015

Mahasiswa

Osy Grasiani Ozella
NIM. 21020111130123

Mengetahui :

Pembimbing 2

Pembimbing 1

DR. Ir. Atik Suprpti, M.T.
NIP. 196511131998032001

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 19640804 199102 1 002